

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN
POTENSI OLAHRAGA ANGKAT BESI : STUDI TERHADAP PADEPOKAN
GAJAH LAMPUNG
TAHUN 2016**

Oleh : Claudia Juaneta Shahnaz

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan kompleks yang terjadi di Indonesia. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dengan cara pemberdayaan masyarakat dimana pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan oleh pemerintah ataupun secara mandiri oleh warga atau perorangan yang diharapkan dapat melawan dan mengurangi kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Salah satu pemberdayaan yang dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah pemberdayaan yang dilakukan oleh Padepokan Gajah Lampung terhadap atlet angkat besi, landasan kerjasama atau kemitraan pihak Gajah Lampung dan Pemerintah adalah UU dan Peraturan Presiden yang dimana inti dari UU no 3 Tahun 2005 dan Peraturan Presiden no 16,17,18 tahun 2007 adalah bahwa Pemerintah mempunyai kewajiban dan kewenangan dalam hak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah Pendiri dan Pemilik Padepokan Gajah Lampung, Pelatih Padepokan Gajah Lampung, Atlet dan mantan atlet Padepokan Gajah Lampung dan pemerintah dalam hal ini dinas pemuda dan olahraga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Padepokan sudah baik dan sudah mencapai tujuan dari pemberdayaan itu sendiri dan pemerintahpun dalam hal ini sudah cukup membantu tetapi bantuan pemerintah dinilai kurang maksimal dalam hal pengadaan fasilitas terutama fasilitas latihan.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Kemitraan, Atlet

ABSTRACT

Poverty is one of the complex problems occurring in Indonesia. One way to overcome poverty is by empowering the community where the empowerment of these communities can be done by the government or independently by citizens or individuals who are expected to fight and reduce poverty. Community empowerment is the development process where the community took the initiative to start the process of social activities to improve the situation and conditions themselves. One of the empowerment to overcome poverty and improve people's standard of living is the empowerment done by Padepokan Gajah Lampung toward weight lifter, the basis of cooperation of this party and the Government is UU and regulations of the president. The core of UU No. 3 of 2005 and Presidential Regulation No. 16,17,18 of 2007 is that the Government has the duty and authority in the right to direct, guide, assist, and supervise the organization of sports in accordance with the laws and regulations.

The research method used is qualitative approach with data collection technique that is observation, interview and document research. Informants in this research are Founder and Owner, Coaches, Athletes and former athletes of Padepokan Gajah Lampung and in this case the Government Department of Youth and Sports.

The results showed that the empowerment done by Padepokan is good and has reached the goal of the empowerment itself and the Government is quite helpful but considered less maximal in terms of procurement of training facilities.

Keywords : Empowerment, Partnership, Athlete

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan kompleks yang terjadi di Indonesia, kemiskinan seakan menjadi penyebab munculnya masalah-masalah lain yang membuat semerautnya kehidupan dan pemerintahan di Indonesia. Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat kemiskinan di Indonesia sendiri pada bulan Maret 2015, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22 persen), bertambah sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan kondisi September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96 persen), hal ini menunjukkan bahwa masalah kemiskinan . Kemiskinan juga sering terjadi bukan hanya karena ketidakmauan orang tersebut untuk bekerja melainkan ketidakmampuan sistem dan stuktur sosial dalam menyediakan kesempatan yang memungkinkan mereka untuk bekerja. Salah satunya adalah permasalahan yang ada di dalam diri mereka yaitu kurangnya keterampilan dan keahlian sehingga masyarakat perlu untuk diberdayakan sesuai dengan Peraturan Presiden Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 bahwa kemiskinan merupakan permasalahan bangsa yang memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu, menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak melalui pembangunan inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang bermartabat.

Sebagai salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dengan cara pemberdayaan masyarakat dimana pemberdayaan masyarakat ini dapat di lakukan oleh pemerintah ataupun secara mandiri oleh warga atau perorangan yang diharapkan dapat melawan dan mengurangi kemiskinan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Pringsewu pada tahun 2010 sebesar 12,45%¹ tingkat kemiskinan yang ada ini menyebabkan banyaknya masyarakat yang ingin terlepas dari permasalahan kemiskinan, sehingga banyak masyarakat yang tergerak untuk ikut memberdayakan atau bergabung dalam suatu perkumpulan yang dapat memberikan keahlian atau kemampuan khusus yang bisa membuat atau membantu mereka terlepas dari kemiskinan itu sendiri, salah satu wadah pemberdayaan masyarakat yang ada di Pringsewu adalah Padepokan Gajah Lampung yang merupakan suatu padepokan yang memberikan keahlian kepada masyarakat yang bergerak dalam bidang olah raga dalam hal ini angkat besi. Padepokan ini adalah pemberdayaan yang bergerak secara mandiri Dalam memberikan pengabdian untuk olahraga ini dan Sang Bumi Ruwa Jurai. Barulah pada pertengahan 1980-an padepokan ini mendapat bantuan dari Pemerintah. Berdasarkan uraian – uraian diatas, maka tulisan ini akan membahas tentang usaha Pemberdayaan yang ada dalam masyarakat serta keingintahuan bagaimana kemitraan yang di bangun oleh pemerintah dengan Pemberdayaan yang di bentuk dari perorangan atau mandiri ini serta bagaimana peran dan dampak dari pemberdayaan masyarakat yang bergerak dalam bidang olahraga angkat besi ini.

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah Pendiri dan Pemilik Padepokan Gajah Lampung, Pelatih di Padepokan Gajah Lampung, Atlet dan mantan Atlet Padepokan Gajah Lampung dan pihak Pemerintah dalam hal ini Kabid Olahraga Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung.

KERANGKA TEORI

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Inti pengertian pemberdayaan masyarakat merupakan strategi untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu dari Peran pemerintah secara normative dan kelembagaan. Pemerintah dan masyarakat memiliki peran dalam memajukan kehidupan bersama di tengah masyarakat. Peran pemerintah dalam hal ini peran dalam hal Pemberdayaan Masyarakat dapat berjalan secara baik apabila masyarakat juga melakukan peran-peran secara kelembagaan pula.

Partnership/Kemitraan

Karena Partnership atau kemitraan pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Dr Muhammad Jafar Hafsah, kemitraan adalah suatu strategis bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersamadengan prinsip saling menguntungkan dengan berbagai macam bentuk kerjasama dalam menghadapi dan memperkuat satu sama lainnya.² Pola pikir yang membuka ruang sinergi dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan bisnis disebut sebagai logic of embededness. Pola pikir ini mendasarkan bahwa setiap actor dari kita memiliki modal dan kemampuan yang spesifik yang apabila dikelola bersama melali co-production, maka akan lebih efektif dan efisien, dibandingkan jika dikerjakan secara terpisah³. Dengan kata lain, peluang kerjasama harus tetap dibuka untuk hal-hal tertentu yang memang menuntut demikian.

² Muhammad Jafar hafsah, 1999, Kemitraan Usaha, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, hal.182.

³ Mulyadi, 2003, Mengelola Dinamika Politik dan Sumberdaya Daerah, POLOKDA UGM, Yogyakarta, hal.96.

PEMBAHASAN

A.Latar Belakang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Angkat Besi oleh Padepokan Gajah Lampung

Olahraga adalah salah satu bidang atau aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari banyak bidang-bidang olahraga yang tidak hanya digunakan sebagai pengisi waktu luang tetapi ditekuni untuk nantinya bisa menghasilkan prestasi bahkan menjadi sumber mata pencaharian. Salah satu cabang olahraga yang sudah berhasil mengangkat nama provinsi Lampung bahkan nama Indonesia di kancah Nasional maupun Internasional adalah PABSI (Persatuan Angkat Besi dan Angkat Berat Seluruh Indonesia) ,di Provinsi Lampung PABSI yang dibentuk dikenal dengan nama Padepokan Gajah Lampung,Padepokan Gajah Lampung adalah suatu padepokan atau wadah yang mengumpulkan dan melatih masyarakat yang memiliki minat dan bakat di bidang angkat berat dan angkat besi.Padepokan Gajah Lampung adalah suatu wadah yang berdiri dengan tujuan utama melatih individu yang memiliki bakat dan kemauan dalam hal angkat berat dan angkat besi.

B. Struktur dan Manajemen Padepokan Gajah Lampung

Struktur organisasi manajemen di dalam Padepokan Gajah Lampung sangatlah sederhana bahkan bisa dibilang tidak seperi kebanyakan organisasi keolahragaan lainnya yang biasanya tersusun secara formal yang terdapat ketua yang dibantu oleh beberapa wakil ketua dan sekretaris serta bendahara dan bidang-bidang atau seksi lainnya.Di Padepokan Gajah Lampung pemilik merangkap sebagi ketua sekaligus pelatih kepala,manager bahkan sebagai tenaga medis yang mengerti cedar yang dialami atlet,sementara staf lainnya adalah sekretaris dan bendahara yang di

jabat oleh anaknya dalam hal ini Eddy Santoso. Sementara dalam hal lainnya yang berkaitan dengan bidang-bidang yang menyangkut sarana dan prasarana serta pemeliharaan peralatan, akomodasi serta berbagai hal yang menunjang latihan serta pertandingan dikelola secara bersama.

C. Tujuan Pemberdayaan Oleh Padepokan Gajah Lampung

Tujuan masyarakat yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri dan juga untuk merubah atau memperbaiki nasib adalah sesuai dengan temuan dilapangan bahwa mayoritas atlet berasal dari keluarga sederhana yang berpenghasilan sangat minim.

D. Aspek Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di Padepokan Gajah Lampung sudah cukup memadai untuk mendukung proses pemberdayaan dengan pengembangan potensi Olahraga dalam hal ini adalah olahraga angkat besi, banyaknya fasilitas yang mendukung dalam pelatihan sangat membantu dalam hal ini. Fasilitas untuk berlatih yang di miliki Padepokan Gajah Lampung cukup terbilang lengkap terlepas dari pengadaan barang yang sangat menguras dana.

F. Informasi dan Promosi

Padepokan Gajah Lampung sering mengadakan demo angkat berat dan angkat besi di beberapa sekolah guna menarik minat siswa siswi terhadap olahraga angkat besi dan angkat berat. Namun kekurangan yang ditemukan dalam promosi adalah Pihak Padepokan Gajah Lampung terfokus dalam melakukan promosi hanya di sekitaran daerah Kabupaten Pringsewu dan kurang menjangkau daerah-daerah lain yang tidak menutup kemungkinan memiliki potensi olahraga dalam bidang angkat besi tidak kalah dari daerah pringsewu itu sendiri.

E. Visi dan Misi Padepokan Gajah Lampung

VISI Padepokan Gajah Lampung :

“ Mewujudkan organisasi yang solid dan sistem pembinaan yang tangguh untuk meraih prestasi gemilang di tingkat provinsi, nasional, dan internasional.”

Misi Padepokan Gajah Lampung :

1. Membangun karakter olahragawan guna menciptakan atlet yang berprestasi di tingkat daerah, nasional dan internasional.
2. Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung soliditas organisasi dan peningkatan prestasi
3. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan atlet angkat berat dan angkat besi.

F. Pengaplikasian Visi dan Misi

Padepokan gajah Lampung melakukan berbagai usaha guna mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Padepokan Gajah Lampung itu sendiri agar pemberdayaan yang di lakukan dapat berjalan secara maksimal.

G. Program Kegiatan Perlombaan Padepokan Gajah Lampung

Banyak perlombaan yang harus diikuti oleh Padepokan gajah Lampung baik di tingkat nasional maupun internasional. Berikut adalah kejuaraan yang diikuti Padepokan Gajah Lampung dan menjadi program kegiatan Padepokan Gajah Lampung : Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Angkat Besi Yuniior ,Senior dan Satria Remaja, Asia Games, PON, SEA Games, Olimpiade Games

H. Proses Pelaksanaan Pemberdayaan

Dalam Pemberdayaan yang di lakukan padepokan Gajah Lampung terdapat terdapat beberapa proses yang disimpulkan oleh penulis sesuai dengan temuan di lapangan yang di dapat dari hasil wawancara ,dalam sub bab ini penulis akan menjelaskan proses pelaksanaan Pemberdayaan oleh padepokan Gajah Lampung,antara lain : Penerimaan Atlet, Pelatihan Oleh Padepokan Gajah Lampung,Pendataan Atlet berprestasi,Pemberian gaji dan bonus.

I.Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat di Padepokan Gajah Lampung

Kurangnya informasi mutakhir mengenai Padepokan Gajah Lampung, Masih kurangnya fasilitas pendukung sarana dan prasarana di Padepokan Gajah Lampung, Kurangnya minat remaja pada dewasa ini terhadap olahraga angkat besi dan angkat berat, Kurang terbukanya pihak Gajah Lampung terhadap kerjasama-kerjasama yang di tawarkan berbagai stakeholder.

J. Faktor Pendorong Pemberdayaan Masyarakat di Padepokan Gajah Lampung

Adanya kemauan Atlet untuk mempromosikan Angkat besi dan angkat berat di sekolah-sekolah, Prestasi yang di dapat oleh atlet-atlet dari Padepokan Gajah Lampung membuat padepokan Gajah Lampung makin di kenal luas oleh masyarakat.

K. Efek Pemberdayaan Padepokan Gajah Lampung terhadap Atlet

Tidak diragukan lagi Padepokan Gajah Lampung seperti memberi celah kepada mereka yang mempunyai bakat di bidang angkat berat dan angkat besi untuk mengembangkan potensinya yang ada agar dapat berdaya dan meningkatkan taraf hidup.

L. Kemitraan Dalam Pemberdayaan

Kemitraan Padepokan Gajah Lampung dengan Pemerintah, tidak berbentuk kontrak dan tidak ada MoU tetapi kerjasama ini berlandaskan berdasarkan atas UU No.3 Tahun 2005 sebagai Landasan Kerjasama tentang system keolahragaan dan Peraturan Pemerintah no 16,17, dan 18 . Oleh karena itu kemitraan ini terjalin karena kesadaran para aktor untuk ikut aktif dalam melakukan pemberdayaan di masyarakat khususnya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Potensi olahraga angkat besi di Padepokan Gajah Lampung.

M. Latar Belakang Kemitraan Dinas Pemuda dan Olahraga dan Padepokan Gajah Lampung

Salah satu faktor yang melatar belakangi terjadinya suatu kerjasama adalah adanya kesamaan visi dan tujuan, hal itu jugalah yang melatar belakangi kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga dan Padepokan Gajah Lampung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini mengembangkan potensi olahraga terutama angkat besi.

N. Pola Kemitraan Padepokan Gajah Lampung dan Pemerintah dalam Pemberdayaan Atlet Angkat Besi

Kemitraan antara Padepokan Gajah Lampung dan Pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga tidaklah dibentuk dengan adanya suatu bentuk kerjasama yang dilakukan dengan adanya Surat Perjanjian Kerjasama antara kedua pihak, Kemitraan

atau kerjasama Pihak Padepokan Gajah Lampung didasarkan pada pengaplikasian UU no 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No 16,17 dan 18 tahun 2007.

O. Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar

PPLP merupakan suatu bagian dari system pembinaan prestasi olahraga yang integral melalui kombinasi antara pembinaan prestasi dengan jalur pendidikan formal di sekolah.

P. Pengangkatan PNS Untuk Atlet Berprestasi

Dalam pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung dengan Padepokan Gajah Lampung adalah salahsatunya memberikan suatu peluang untuk atlet-atlet berprestasi yang telah di latih di Padepokan Gajah Lampung untuk mendapatkan pekerjaan di dalam Pemerintahan yaitu sebagai Pegawai Negri Sipil.

Q. Bantuan Dana Pemerintah Pada Padepokan Gajah Lampung serta Penghargaan dan Bonus untuk Atlet

Keberhasilan atlet dan mantan atlet di berbagai kejuaraan baik nasional maupun Internasional di wujudkan dengan pengelolaan bonus atau penghargaan. Hal ini telah merubah kehidupan atlet dan keluarga, dari taraf hidup yang kurang beruntung menjadi keadaan ekonomi yang cukup baik. Keberhasilan yang dicapai oleh para atlet angkat besi dan angkat berat di Padepokan Gajah Lampung pada berbagai kejuaraan berdampak terjadinya perubahan dari aspek ekonomi bagi diri dan keluarganya yang begitu drastic, baik dari segi financial maupun pekerjaan

R. Peran Aktor dalam Kerjasama Pemberdayaan Masyarakat

Dalam rangka kemitraan pemberdayaan atlet angkat berat dan angkat besi yang secara umum dilaksanakan oleh Padepokan Gajah Lampung juga melibatkan peran pemerintah.

S. Keterlibatan masyarakat dalam proses kerjasama pemberdayaan

Partisipasi merupakan hal yang penting dalam implementasi sebuah kebijakan dari suatu instansi atau organisasi tertentu. Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan atlet di Padepokan Gajah Lampung dimulai dari masyarakat atau calon atlet mendaftarkan diri untuk mengikuti pelatihan di Padepokan Gajah Lampung. Dengan adanya masyarakat yang berlatih di Padepokan Gajah Lampung tujuan Padepokan Gajah Lampung untuk mencari dan melatih atlet-atlet berbakat dapat terwujud, Pihak Padepokan melakukan hal yang maksimal dalam pelatihan

PENUTUP

Simpulan

- 1) Usaha pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan potensi olahraga angkat besi yang dilakukan oleh pihak Padepokan Gajah Lampung dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sudah dilakukan dengan maksimal dan berhasil sesuai dengan tujuan awal dan visi dan misi yang ada pada Padepokan Gajah Lampung walaupun dengan struktur organisasi yang sangat sederhana. Keberhasilan pemberdayaan yang dilakukan oleh padepokan Gajah Lampung juga terlihat dari fasilitas sarana dan prasarana serta informasi dan promosi yang sudah terbilang lengkap dan berhasil walaupun promosi yang baik masih berjalan hanya disekitar daerah Padepokan Gajah Lampung

berdiri. Keberhasilan padepokan Gajah Lampung dalam melakukan pemberdayaan juga terlihat dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa atlet yang telah merasakan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan yang telah dirasakan.

2) Dari hasil penelitian diketahui proses dalam pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak Padepokan Gajah Lampung yaitu :

- Penerimaan Atlet
- Pelatihan Oleh Padepokan Gajah Lampung
- Pendataan Atlet Berprestasi
- Pemberian Gaji dan Bonus

Dari proses diatas dalam poin penerimaan atlet diketahui bahwa padepokan Gajah Lampung belum memiliki administrasi dan pendataan yang baik untuk atlet yang berlatih di Padepokan Gajah Lampung selain dari atlet-atlet yang memang tinggal di asrama.

3) Padepokan Gajah Lampung melakukan kemitraan dengan pemerintah guna mengembangkan secara maksimal pemberdayaan yang ada di padepokan Gajah Lampung dengan pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahrag, Kerjasama atau kemitraan ini tidaklah dibentuk dengan adanya suatu bentuk kerjasama yang dilakukan dengan adanya Surat Perjanjian namun kerjasama antara kedua pihak, Kemitraan didasarkan pada pengaplikasian UU no 3 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No 16,17 dan 18 tahun 2007. Dari hasil kemitraan yang dilakukan pihak Padepokan dengan Pemerintah terbentuklah Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar yang dikelola pemerintah yang pengelolaannya bekerjasama dengan Pihak Padepokan Gajah Lampung, bentuk kerjasama lainnya adalah pengangkatan atlet sebagai Pegawai Negeri Sipil untuk atlet Padepokan Gajah Lampung yang berprestasi serta bantuan dana oleh pemerintah kepada Padepokan Gajah Lampung dalam

mengembangkan sarana dan prasarana di padepokan Gajah Lampung namun dalam hal ini bantuan pemerintah masih kurang maksimal.

- 4) Pihak Padepokan Gajah Lampung tidak membuka diri kepada pihak lain untuk bekerjasama, pihak Padepokan Gajah Lampung nyatanya masih bersifat menutup diri untuk bekerjasama dengan pihak selain pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Anwas, Oos M, 2013, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Alfabeta, Bandung.

C.S.T Kansil, 1984, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Pn Balai
Pustaka

Creswell W. John. (2014). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Creswell W. John.(2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno,*Metodologi Reserch Jilid II*, (Yogyakarta : Andi Offset,2000)

J, Nasikun, 1995, *Mencari Suatu Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Berparadigma*, Andi Offset, Yogyakarta.

Keint L Fletcher, 1997, *The Law of Parthnership*, The Law Book Company Limited, Sydney

Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhammad Jafar hafisah, 1999,*Kemitraan Usaha*,Pustaka Sinar Harapan,Jakarta

Mulyadi,2003,*Mengelola Dinamika Politik dan Sumberdaya Daerah*,POLOKDA UGM,Yogyakakarta

Mardikanto,Totok.2012.*Pemberdayaan Masyarakat :Dalam Perspektif Kebijakan Publik*,Bandung : Alfabeta

Moleong, Lexsy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rodakarya.

Miles, B Mathew,. dan A Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.

Nasir, Moh.2003.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sunyoto Usman, 2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sutoro Eko, 2002, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.
- Suharto, Edi. 2006, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Strauss, Ansem., dan Juliet Corbin .2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Tim Penyusun. (2010). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Usman, 2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saraswati, Yustiana. (2014). *Analisa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR Di Wilayah Kecamatan Kampung Melayu Kota*. (online)
- Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat

repository.unib.ac.id/8417/2/I,II,III,I-14-yus-FE.pdf,diunduh tanggal 2 Maret 2016,Jam 19.45 WIB

Ginting, Chorina. *Kondisi Kemitraan Nelayan Kawasan Pesisir Kecamatan Pantai Labu Sebagai Basis Pengembangan Ekonomi Lokal*. (online) sappk.itb.ac.id/jpwk2/wp.../09/Artikel-Chorina-Ginting-rev.pdf ,diunduh 28 Mei 2016,Jam 17.15 WIB

Jalinsri, Jofra. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Popontolen Kecamatan Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan (Studi kasus di desa Popontolen Kecamatan Tumpa Kabupaten Minahasa Selatan)*. (online) <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/viewFile/9554/9134> ,diunduh 25 Agustus 2016, Jam 16.00 WIB

Rafsanzani, Hasyemi. *Kemitraan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dengan Kepala Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)*. (online) <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/download/137/121> ,diunduh 25 Agustus 2016, jam 16.30 WIB

Sesani, Sri Susani. *Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sukamaju Kecamatan Tenggarong Sebrang*. (online)

[http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/07/Isi%20Jurnal%20fix%20\(07-06-15-03-09-53\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/07/Isi%20Jurnal%20fix%20(07-06-15-03-09-53).pdf)

,diunduh 25 Agustus 2016, Jam 19.00

Suryono, Agus.*PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN PEMERINTAH DAN MASYARAKAT DALAM PENATAAN LINGKUNGAN PERMUKIMAN BERBASIS KOMUNITAS (Studi Pada Dinas Cipta Karya Tata Ruang dan Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)*. (online)

<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/176>

,diunduh 13 Juni 2016, Jam 19.30 WIB

Merry Melyandi, Imelda.(2014). *Pola Kemitraan Pemerintah, Civil Society, dan Swasta dalam Program Bank Sampah di Pasar Baru Kota Probolinggo*. (online)

journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmpe0736a7a4efull.pdf , diunduh 15

Juni 2016, Jam 20.15 WIB

<http://bps.go.id/brs/view/1158/> ,diakses 2 Maret 2016,Jam 18.30 WIB

